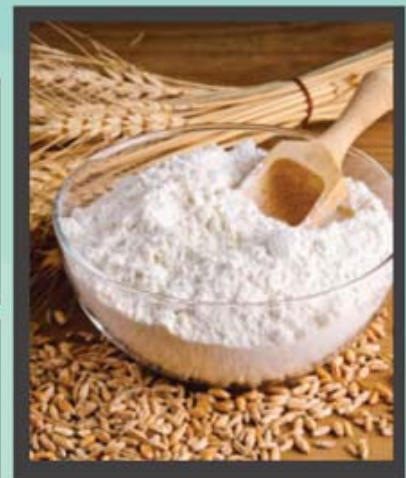


PUBLIKASI STATISTIK HARGA PRODUSEN: INDEKS HARGA PRODUSEN

PUBLICATION OF PRODUCER PRICE STATISTICS:
PRODUCER PRICE INDEX

2010-2014



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

**PUBLIKASI STATISTIK HARGA PRODUSEN:
INDEKS HARGA PRODUSEN**

***PUBLICATION OF PRODUCER PRICE STATISTICS:
PRODUCER PRICE INDEX***

2010-2014

<http://www.bps.go.id>

**PUBLIKASI STATISTIK HARGA PRODUSEN:
INDEKS HARGA PRODUSEN**

***PUBLICATION OF PRODUCER PRICE STATISTICS:
PRODUCER PRICE INDEX***

2010-2014

ISBN: 978-979-064-801-2

No. Publikasi/Publication Number: 06210.1503

Katalog BPS/BPS Catalog: 7102039

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: ix + 52 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdit Statistik Harga Produsen

Producer Price Statistics Subdirectorate

Penyunting/Editor:

Subdirektorat Statistik Harga Produsen

Producer Price Statistics Subdirectorate

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdit Statistik Harga Produsen

Producer Price Statistics Subdirectorate

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen: Indeks Harga Produsen 2010-2014 ini merupakan terbitan pertama yang menyajikan data hasil Survei Harga Produsen. Survei dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sejak tahun 2010 di 33 provinsi di Indonesia.

Publikasi ini memuat tujuan, konsep definisi, metodologi, dan ulasan singkat Indeks Harga Produsen, serta Inflasi Harga Produsen triwulanan selama tahun 2010 sampai dengan 2014.

Semoga, publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan informasi tentang perkembangan indeks harga produsen dan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan, maupun oleh para konsumen data lainnya.

Saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan dan pengembangan publikasi ini di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi baik sebagai sumber data, maupun dalam penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, Juni 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc

Preface

This report: Producer Price Index 2010-2014 is the first official publication that presenting all results of Producer Price Survey. The Survey is conducted by BPS-Statistics Indonesia since 2010 in 33 provinces in Indonesia.

The publication covers purpose, definition, methodology, review of producer price index, and the quarterly inflation rates of producer price from year 2010 to 2014.

The results are expected to meet the demand of government and other stake holders for examining the trend or movement of producer prices in Indonesia.

Advices and critics are expected to improve and develop this publication in the future. We would like to extend our gratitude and highly appreciation to all assistances for providing data sources and finishing this publication.

*Jakarta, June 2015
BPS – Statistics Indonesia
Chief Statistician*



Dr. Suryamin, M.Sc

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	vii
Daftar Grafik <i>List of Graphs</i>	viii
Daftar Lampiran <i>List of Appendices</i>	ix
I. Pendahuluan <i>Introduction</i>	1
1.1. Latar Belakang <i>Background</i>	3
1.2. Tujuan <i>Purpose</i>	4
1.3. Ruang Lingkup <i>Scope</i>	5
II. Konsep dan Definisi <i>Concept and Definition</i>	7
III. Metodologi <i>Methodology</i>	13
3.1. Pemilihan Sampel Responden <i>Respondent Sample Selection</i>	15
3.2. Pemilihan Kualitas dan Komoditas <i>Commodity and Quality Selection</i>	15

DAFTAR ISI / CONTENTS

Halaman
Page

3.3. Pengumpulan Data dan Metode Penghitungan <i>Data Collection and Calculation Method</i>	16
3.4. Penyajian Data IHP <i>PPI Data Dissemination</i>	17
IV. Ulasan Review	19
4.1. Indeks Harga Produsen 2010=100 <i>Producer Price Index 2010=100</i>	21
4.2. Sektor Pertanian <i>Agriculture Sector</i>	23
4.3. Sektor Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying Sector</i>	27
4.4. Sektor Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry Sector</i>	29
V. Kesimpulan Conclusion	33
Lampiran Appendices	37

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. Indeks Harga Produsen (2010=100) Menurut Sektor 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Sector 2010-2014</i>	21
2. Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertanian 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Agriculture Sector 2010-2014</i>	24
3. Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertambangan dan Penggalian 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Mining and Quarrying Sector 2010-2014</i>	27
4. Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Industri Pengolahan 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Manufacturing Industry Sector 2010-2014</i>	30

DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPHS

Grafik Graph	Halaman Page
1. Indeks Harga Produsen (2010=100) Menurut Sektor 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Sector 2010-2014</i>	23
2. Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertanian 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Agriculture Sector 2010-2014</i>	24
3. Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertambangan dan Penggalian 2010-2014 <i>Producer Price Index (2010=100) by Mining and Quarrying Sector 2010-2014</i>	27

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDICES

Lampiran Appendices	Halaman Page
1. Indeks Harga Produsen Subsektor Triwulanan (q to q) 2010-2014 <i>Producer Price Index Quarterly by Subsector (q to q) 2010-2014</i>	39
2. Inflasi Harga Produsen Triwulanan (q to q) 2010-2014 <i>Producer Price Inflation Quarterly (q to q) 2010-2014</i>	44
3. Inflasi Harga Produsen Tahunan (y on y) 2011-2014 <i>Producer Price Inflation Yearly (y on y) 2011-2014</i>	49

BAB/CHAPTER I
PENDAHULUAN
INTRODUCTION

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Produksi barang dan jasa serta pola distribusinya semakin bervariasi sesuai dengan kemajuan teknologi dan dinamika pembangunan nasional. Hal ini tercermin pada perubahan dan variasi harga yang sangat cepat baik di tingkat produsen, pedagang besar dan pedagang eceran. Kenaikan harga barang dan jasa di pasaran pada berbagai tingkat harga tersebut mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat.

Fluktuasi harga biasanya dimulai pada tingkat harga produsen, yang kemudian menjalar (*contagion effect*) pada tingkat harga, yaitu harga perdagangan besar dan harga eceran. Harga produsen sebagai harga pertama merupakan *price leader* dari tingkat harga lainnya. Sehingga informasi tentang perubahan harga di tingkat produsen sangat penting sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap gejolak harga pada tingkat harga selanjutnya.

Dengan semakin banyaknya permintaan stakeholder untuk mengetahui lebih jauh mengenai perubahan harga, khususnya di tingkat produsen, maka BPS sebagai penyedia data, sejak tahun 2010 telah mengumpulkan data harga di tingkat produsen melalui Survei Harga Produsen. Data hasil Survei Harga Produsen digunakan untuk penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP).

Pada Oktober 2013, BPS telah me-*release* perdana IHP triwulan tingkat nasional. IHP yang dirilis baru mencakup 3 (tiga) sektor barang, yaitu: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor industri manufaktur. Tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan IHP adalah 2010=100 mengacu pada Tabel *Input-Output*

CHAPTER 1 INTRODUCTION

1.1. BACKGROUND

The production of goods and services and its distribution pattern become more varied in accordance with the technology evolvement and the dynamics of national development. It is reflected on the variation of the price that change rapidly either in producer level, wholesale level, or retail level. The rise in every price level of goods and services in the market affect the public purchasing power.

The price fluctuation usually begins at the level of producer price then spreads to the next price levels which are wholesale price and retail price (contagion effect). The producer price as the first price is the price leader of other price levels. Therefore, the information about price movement in producer level becomes more important as the early warning system against the fluctuations on next price level.

With the increasing number of request from stakeholders to find out more about the price changes, especially at the producer level, BPS-Statistics Indonesia as the provider of data, since 2010, has collected the price data at producer level through Producer Price Survey. The result of Producer Price Survey is used to calculate Producer Price Index (PPI).

On October 2013, BPS-Statistics Indonesia had released the prime quarterly PPI at national level. The released PPI only includes 3 (three) goods sectors which are agriculture, mining and quarrying, and manufacturing industry sector. Its base year is 2010=100, which refers to the Input-Output Updating 2010 Table.

Updating 2010.

Dengan demikian indikator harga yang dihasilkan pada semua tingkat harga sudah tersedia, yaitu indeks harga konsumen (IHK), indeks harga perdagangan besar (IHPB) dan indeks harga produsen (IHP).

Permintaan pengguna data terhadap data IHP yang lebih lengkap baik dari sisi cakupan wilayah maupun cakupan kegiatan semakin meningkat. Beberapa pengguna data sudah meminta IHP untuk tingkat provinsi sampai IHP sektor jasa. Hal ini menjadi tantangan BPS dalam rangka pelayanan prima kepada para stakeholder yaitu dengan menyediakan data yang lengkap, akurat, dan mutakhir.

1.2. TUJUAN

Tujuan utama penghitungan indeks harga produsen yaitu:

1. Sebagai indikator ekonomi (*Economic Indicator*)

IHP sering digunakan sebagai indikator awal dari inflasi harga konsumen. IHP merefleksikan pergerakan harga komoditas pertama kali (*leader price*) dalam suatu rantai perdagangan, sebelum menuju pada tingkat harga eceran (*retail level*). Di berbagai negara maju sudah digunakan IHP untuk memformulasikan kebijakan fiskal dan moneter dengan berdasarkan trend inflasi yang ditunjukkan IHP. Para ekonom yang bergerak di bidang swasta, konsultan, dan penasihat keuangan menggunakan IHP sebagai salah satu ukuran untuk melihat sehat atau tidaknya perekonomian.

2. Sebagai deflator dari data series ekonomi lainnya

IHP dapat digunakan untuk mengkonversikan nilai nominal kepada nilai riil rupiah, yaitu dengan memakai

Therefore, the price indicator in all price levels has been available, specifically the consumer price index (CPI), wholesale price index (WPI), and producer price index (PPI).

The demand for more complete PPI data will increase in both area and activity coverage. Some data users are already asking about PPI in province level and even in service sector. These will be a challenge for BPS-Statistics Indonesia in giving excellent service by providing a complete, accurate, and up to date data.

1.2. PURPOSE

The main purposes of PPI calculation are:

1. *Economic Indicator*

PPI is often used as an early indicator of consumer price inflation. PPI reflects the first movements of commodity price (leader price) within a supply chain before heading to retail level. In many developed countries PPI has been used to formulate fiscal and monetary policy based on inflation trend showed by PPI. The economists in private, consulting, and financial advisory use PPI as one measure to see the economy is good or not.

2. *Deflator of other economics series data*

PPI can be used to convert the nominal value to the real value of rupiah, which use inflation trend that is based on PPI. For example, the use of PPI as the deflator to

trend inflasi yang didasari pergerakan IHP. Salah satu contohnya adalah penggunaan IHP sebagai deflator dalam mengestimasi Produk Domestik Bruto (PDB)/ gross domestic product (GDP).

3. Sebagai dasar Eskalasi Kontrak/proyek dan evaluasi aset/saham
Banyak para pengusaha yang sedang melakukan kontrak/proyek dengan rekanannya menggunakan angka IHP untuk menghitung kembali pendapatannya sebagai akibat perubahan harga untuk transaksi di masa depan.
4. Sebagai alat analisis pengusaha maupun peneliti.
Banyak perusahaan swasta/pengusaha menggunakan data trend IHP untuk meramalkan pergerakan relatif harga di masa datang untuk memproduksi output dan input yang diperlukan.

1.3. RUANG LINGKUP

1. Kegiatan pengumpulan data harga produsen melalui survei harga produsen dilakukan setiap bulan di 33 provinsi di Indonesia.
2. Jenis barang yang dikumpulkan data harganya adalah jenis barang yang termasuk dalam paket komoditas IHP. Paket komoditas yang dipilih adalah barang-barang yang dominan diproduksi dan dijual dalam jumlah besar.
3. Cakupan sektor IHP meliputi tiga sektor barang, yaitu :
 - a. sektor pertanian,
 - b. sektor pertambangan dan penggalian,
 - c. sektor industri manufaktur,
4. Responden Survei Harga Produsen adalah perusahaan/industri yang menghasilkan barang/jasa. Khusus untuk sektor pertanian, harga produsen dari rumah tangga petani menggunakan data dari

estimate Gross Domestic Product (GDP).

3. *Basis of Escalation Contract/Project and Asset/Stock Evaluation*
Many businessmen who are doing contract or project with their counterpart use PPI to recalculate their earning as a result of price changes for the future transaction.
4. *Analytical tool for entrepreneurs and researchers*
Many private establishments/entrepreneurs use PPI trend data to forecast relative price movements in the future to produce the required output and input.

1.2. SCOPE

1. *The collection of producer price data through Producer Price Survey is conducted every month in 33 provinces of Indonesia.*
2. *The type of products which its price is collected in survey is product that is included in PPI commodity baskets. The selected products in commodity baskets are the dominant goods manufactured and sold in large quantities.*
3. *The PPI coverage includes three goods sectors, which are:*
 - a. *Agriculture sector*
 - b. *Mining and quarrying sector*
 - c. *Manufacturing industry sector*
4. *The Producer Price Survey respondents are establishments/industries that produce goods or services. Especially for agriculture sector, the producer price of farm household used data from Rural Producer Price Survey,*

Survei Harga Produsen Pedesaan yang dilakukan oleh Sub Direktorat Statistik Harga Pedesaan. Beberapa data sekunder juga diambil untuk melengkapi data Sektor Pertambangan dan Penggalan, khususnya Subsektor Pertambangan.

which is conducted by Rural Producer Price Statistics Sub Directorate. Some secondary data have been also collected to complete data of Mining and Quarrying Sector, mainly subsector of mining.

<http://www.bps.go.id>

BAB/CHAPTER II
KONSEP DAN DEFINISI
CONCEPT AND DEFINITION

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Harga Produsen adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai output, termasuk pajak dikurangi subsidi. Harga ini tidak termasuk biaya transport yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen.

Harga Dasar adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai output dikurangi dengan pembayaran pajak ditambah dengan subsidi yang diterima. Harga ini tidak termasuk ongkos transport yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen.

$$\text{Harga dasar} = \text{Harga Produsen} - \text{Pajak} + \text{Subsidi}$$

Indeks Harga Produsen (IHP) adalah suatu ukuran perubahan harga yang diterima oleh produsen barang dan jasa di dalam negeri untuk mengetahui perkembangan harga antar waktu. Secara umum, IHP dapat digambarkan sebagai indeks yang dirancang untuk mengukur rata-rata perubahan pada harga barang dan jasa baik setelah melalui proses produksi maupun masuk dalam proses produksi. IHP dikategorikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

1. **IHP input** merefleksikan perubahan harga yang dibayar oleh produsen untuk bahan baku (raw material) dan produk antara (intermediate goods) disebut juga sebagai Harga Pembelian (Purchaser's Price);
2. **IHP output** merefleksikan perubahan harga yang diterima produsen pada tingkat pertama rantai perdagangan atau harga transaksi pabrik dengan pedagang besar pertama yaitu pada harga dasar atau harga produsen.

CHAPTER II CONCEPT AND DEFINITION

Producer Price is the amount received by producer from purchaser for a unit of good or services produced as output, including taxes less subsidies. This price does not include transportation cost that is paid separately by producer.

Basic Price is the amount received by producer from purchaser for a unit of good or service produced as output, minus taxes plus subsidies received. This price does not include transportation cost that is paid separately by producer.

$$\text{Basic Price} = \text{Producer Price} - \text{Tax} + \text{Subsidy}$$

Producer Price Index (PPI) is a measure of change in prices of goods and services received by domestic producers to find out the price development over time. Generally, PPI can be described as an index designed to measure the average changes in prices of goods and services either after going through the production process or including in production process. PPI is categorized in two parts, which are:

1. **Input PPI** reflects changes in prices paid by producer for raw material and intermediate goods, also known as Purchaser's Price;
2. **Output PPI** reflects changes in prices received by producer at the first level of the trade chain or factory transaction prices with first wholesaler that is on the basic price or producer price.

Istilah angka IHP yang biasanya dipakai adalah mengacu kepada IHP Output. **Paket Komoditas** adalah sekeranjang (basket) barang atau jasa yang sudah ditetapkan berdasarkan diagram timbang.

Diagram Timbang (Weight) adalah bobot yang diperoleh dari proporsi nilai output suatu jenis barang/jasa terhadap total nilai output transaksi domestik di tingkat produsen

Elementary Aggregate (EA) atau level dasar dalam penghitungan Indeks Harga Produsen adalah sekelompok barang/jasa yang disusun dengan mengelompokkan barang/jasa yang sifatnya homogen baik dari segi produk maupun transaksinya. Dalam hal ini **EA** disusun dari beberapa perusahaan yang memproduksi barang/jasa yang homogen. Produk yang homogen disini dapat diartikan sebagai produk yang memiliki hasil akhir sesama mungkin. Dengan demikian diharapkan dalam suatu **EA** akan memiliki nilai relatif harga yang hampir sama.

Relatif Harga (RH) adalah rasio atau perbandingan harga suatu barang pada bulan tertentu terhadap harga barang tersebut pada bulan sebelumnya

Revenue adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari hasil aktivitas perusahaan tersebut dalam memproduksi dan menjual barang/jasa dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan

The term of PPI that is commonly used is referring to Output PPI.

Commodity Basket is a basket of goods or services that have been defined based on weight.

Weight is value derived from the proportion of goods/services output value to the total output value of domestic transactions at the producer level.

Elementary Aggregate (EA) is a set of goods/ services that are arranged by classifying goods/ services based on their homogeneous character in terms of both products and transactions. In this case, EA is composed of several establishments that produce homogeneous goods/services. Homogeneous products here can be interpreted as products that have the end results as similar as possible. Therefore, it is expected that ES will have almost the same relative price value.

Price Relative is ratio of the price of an individual product in a given month to the price of the same product in the previous month.

Revenue is income received by the establishment from the result of its activities in producing and selling goods/services and then presented in a financial reports in the certain period .

Inflation is a process of prices increasing generally and continuously associated with the market mechanism that can be caused by various factors, such as the increasing private consumption, excess liquidity in the market which triggers consumption or even speculation, the obstructed in distributing goods. In other words, inflation can be defined as a decline in the value of money continuously.

kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu.

Deflasi adalah suatu proses penurunan harga-harga secara umum dan terus-menerus dalam kurun waktu tertentu.

Inflasi/Deflasi Harga Produsen adalah inflasi/deflasi harga yang terjadi di tingkat produsen, yang biasanya dapat digunakan untuk meramalkan inflasi/deflasi di tingkat konsumen di masa depan.

Inflasi/Deflasi Harga Produsen (Q-to-Q) adalah persentase perubahan IHP triwulan t terhadap triwulan t-1

Inflasi/Deflasi Harga Produsen (Y-on-Y) adalah persentase perubahan IHP triwulan t pada tahun n terhadap triwulan t pada tahun n-1

Deflation is a process of prices decreasing on goods and services generally and continuously in certain period.

Producer Price Inflation/Deflation is price inflation/deflation that occurs at producer level, which typically can be used to forecast inflation/deflation at consumer level in the future.

Producer Price Inflation/Deflation (Q-to-Q) is the percentage change of PPI from quarter t to quarter t-1.

Producer Price Inflation/Deflation (Y-on-Y) is the percentage change of PPI from quarter t in year n to quarter t in year n-1.

<http://www.bps.go.id>

BAB/CHAPTER III
METODOLOGI
METHODOLOGY

BAB III METODOLOGI

3.1 PEMILIHAN SAMPEL RESPONDEN

Jumlah sampel perusahaan/industri di setiap provinsi ditentukan oleh BPS-RI secara purposive, berdasarkan paket komoditas IHP. Sampel survei harga produsen terdiri dari sampel utama dan sampel tambahan. Sampel utama menggunakan Direktori Industri Besar Sedang 2012. Sedangkan sampel tambahan ditentukan oleh BPS Provinsi dengan memperhatikan keragaman jenis barang yang ada pada paket komoditas. Adapun kriteria perusahaan sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan/industri tersebut berada di Kabupaten/Kota yang merupakan sentra industri;
2. Perusahaan/industri tersebut memproduksi barang/jasa yang berkelanjutan;
3. Perusahaan/industri tersebut menghasilkan komoditas yang khas lokal/daerah;
4. Perusahaan yang berbadan hukum seperti PT, CV, Firma;

3.2 PEMILIHAN KOMODITAS DAN KUALITAS

Pengelompokkan komoditas dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). Komoditas barang dan jasa ditentukan oleh BPS-RI secara *purposive* sampel dengan kriteria *cut off point*. Komoditas diambil berdasarkan paket komoditas IHP yang bersumber dari Tabel Input-Output (I-O) 2010 *updating*. Kriteria yang digunakan untuk memilih komoditas adalah:

1. Komoditas tersebut memiliki peran yang penting dalam perekonomian yaitu mempunyai *share* terhadap total output $\geq 0,001$.

CHAPTER III METHODOLOGY

3.1. RESPONDENT SAMPLE SELECTION

Total sample of establishments in every province is determined by BPS-Statistics Indonesia uses purposive method, based on PPI commodity basket. The samples of producer price survey consist of main samples and additional samples. The main samples use Large and Medium Manufacturing Directory 2012. Meanwhile, the additional samples are determined by BPS-Statistics Indonesia by observing the type diversity of goods in commodity basket. The criteria for establishment sample are:

1. *The establishment is located in the Regency/City which is the industrial center.*
2. *The establishment produces goods/services continuously.*
3. *The establishment produces distinctive local commodity.*
4. *The establishment is incorporated such as PT, CV, Firm.*

3.2. COMMODITY AND QUALITY SELECTION

The classification of PPI commodity is based on Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) that refers to Indonesia Central Product Classification Version 2. The commodity of goods and services is determined by BPS-Statistics Indonesia using purposive method with cut off point criterion. The commodities are selected based on PPI commodity basket that is source from Input Output 2010 Updating Table. The criteria that are used to select the commodity are:

1. *The commodity has an important role in economy which has a share of total output of $\geq 0,001$.*

2. Komoditas tersebut harganya mudah dipantau.
3. Komoditas tersebut strategis.

Pemilihan kualitas barang dan jasa dilakukan oleh BPS Provinsi dengan kriteria: setiap jenis barang cukup diwakili dua atau tiga kualitas yang dominan, yaitu yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan (*revenue*) dan data harganya dapat dipantau secara berkesinambungan dalam waktu yang relatif lama;

3.3 PENGUMPULAN DATA DAN METODE PENGHITUNGAN

Data harga dikumpulkan melalui survei harga produsen yang dilakukan di seluruh provinsi di Indonesia. Periode survei pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1-15 setiap bulan.

Metode penghitungan Indeks Harga Produsen melalui dua tahapan, yaitu:

1. *Elementary Aggregate Level Index*: Penghitungan indeks di tingkat *Elementary Aggregate* menggunakan *Formula Geometric Mean* dan *Arithmetic Mean*
2. *Higher Level Index*: Penghitungan indeks di tingkat *higher level index* menggunakan *Formula Modified Laspeyres*.

Formula Modified Laspeyres.

$$IHP_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

IHP_n = Indeks periode ke-n
 P_{ni} = Harga jenis barang i, periode ke-n
 $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
 $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai output jenis barang i, periode ke-(n-1)
 $P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai output jenis barang i pada tahun dasar
 k = Jumlah jenis barang paket komoditas

2. *The commodity price is easily monitored.*
3. *The strategic commodity.*

The selection of goods and services quality is conducted by BPS Province-Statistics Indonesia by using criteria: each type of goods is represented by two or three dominant qualities, which provides the largest share of establishment's revenue and the price data can be monitored continuously in a relatively long period.

3.3. DATA COLLECTION AND CALCULATION METHOD

Price data is collected through producer price survey that is conducted in all provinces of Indonesia. The period of collecting data in survey is on 1-15 every month.

Calculation method of Producer Price Index consists of two steps, which are:

1. *Elementary Aggregate Level Index*: *The index calculation at elementary aggregate level index uses Geometric Mean and Arithmetic Mean formula.*
2. *Higher Level Index*: *The index calculation at higher level index uses Modified Laspeyres Formula.*

Modified Laspeyres formula

$$PPI_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

PPI_n = Index period n
 P_{ni} = Price of product i, period n
 $P_{(n-1)i}$ = Price of product i, period (n-1)
 $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Output value of product i, period (n-1)
 $P_{oi} Q_{oi}$ = Output value of product i at base year
 k = Quantity of product types in commodity basket

IHP Tahun ke-n =

$$\frac{\text{IHP Q1} + \text{IHP Q2} + \text{IHP Q3} + \text{IHP Q4}}{4}$$

Adapun Inflasi Harga Produsen dihitung dengan formula:

1. Persentase (%) perubahan IHP (laju inflasi/ deflasi) Triwulanan (q to q) diperoleh dari:

$$\frac{\text{IHP}_t - \text{IHP}_{t-1}}{\text{IHP}_{t-1}} \times 100$$

IHP_t = IHP Triwulan t

IHP_{t-1} = IHP Triwulan t-1

2. Persentase (%) perubahan IHP (laju inflasi/ deflasi) Tahunan (y on y) diperoleh dari:

$$\frac{\text{IHP}_{n,t} - \text{IHP}_{n-1,t}}{\text{IHP}_{n-1,t}} \times 100$$

$\text{IHP}_{n,t}$ = IHP Triwulan t Tahun n

$\text{IHP}_{n-1,t}$ = IHP Triwulan t Tahun n-1

3.4. PENYAJIAN DATA IHP

Data IHP yang disajikan adalah indeks output yaitu indeks pada tingkat produk akhir (final demand). Data IHP (2010=100) diterbitkan secara triwulanan sampai tingkat nasional dalam bentuk indeks gabungan (dari 3 sektor), indeks sektor dan indeks subsektor (sebanyak 26 subsektor). Banyaknya Subsektor dalam setiap Sektor IHP sebagai berikut:

1. Sektor Pertanian terdiri dari 5 subsektor
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian terdiri dari 2 subsektor
3. Sektor Industri Pengolahan terdiri dari 19 subsektor

PPI at year n =

$$\frac{\text{PPI Q1} + \text{PPI Q2} + \text{PPI Q3} + \text{PPI Q4}}{4}$$

The calculation of Producer Price Inflation is using formula:

1. Percentage (%) change of quarterly PPI (inflation/deflation) is obtained from:

$$\frac{\text{PPI}_t - \text{PPI}_{t-1}}{\text{PPI}_{t-1}} \times 100$$

PPI_t = PPI Quarter t

PPI_{t-1} = PPI Quarter t-1

2. Percentage (%) change of yearly PPI (inflation/deflation) is obtained from:

$$\frac{\text{PPI}_{n,t} - \text{PPI}_{n-1,t}}{\text{PPI}_{n-1,t}} \times 100$$

$\text{PPI}_{n,t}$ = PPI quarter t, year n

$\text{PPI}_{n-1,t}$ = PPI quarter t, year n-1

3.4. PPI DATA DISSEMINATION

The presented PPI data is output index, which is an index at the final demand level. PPI data (2010=100) is published quarterly at national level in a composite index (of 3 sector), sectoral and subsectoral index (26 subsectors). The numbers of subsector in each sector are following: Agriculture Sector consists of five subsectors

1. Agriculture Sector consists of 5 subsectors
2. Mining and Quarrying Sector consists of 2 subsectors
3. Manufacturing Industry Sector consists of 19 subsectors

BAB/CHAPTER IV
ULASAN
REVIEW

BAB IV ULASAN

Indeks Harga Produsen (IHP) dihitung berdasarkan data hasil survei harga produsen yang dilakukan setiap bulan terhadap 4.669 perusahaan di 33 provinsi. IHP disajikan secara triwulanan sekitar tanggal 5 bulan berikutnya.

4.1. INDEKS HARGA PRODUSEN 2010=100

IHP gabungan selama tahun 2010–2014 selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kenaikan indeks tertinggi terhadap tahun 2010 terjadi di tahun 2014, yakni sebesar 124,94, yang berarti terjadi kenaikan indeks sebesar 24,94 persen terhadap tahun dasar.

CHAPTER IV REVIEW

Producer Price Index (PPI) is calculated based on the result of producer price survey that is conducted every month in 4,669 establishments on the goods sector of 33 provinces. The PPI is presented quarterly around 5th of the following month.

4.1. PRODUCER PRICE INDEX 2010=100

The composite PPI during 2010-2014 fluctuated from year to year. The highest increase towards 2010 was in 2014, which was 124,94. It means there was an increase of 24.94 percent against base year.

Tabel/Table 1
Indeks Harga Produsen (2010=100) Menurut Sektor
Producer Price Index (2010 = 100) by Sector
2010-2014

Sektor Sector	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gabungan/General (1+2+3)	100,00	110,20	114,24	118,52	124,94
1. Pertanian/Agriculture	100,00	106,87	111,39	115,75	123,32
1. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	100,00	125,16	126,45	115,45	108,46
2. Industri Pengolahan/ Manufacturing	100,00	108,18	112,63	119,99	128,76

Pada tahun 2014, sektor pertanian mengalami kenaikan indeks sebesar 23,32 persen menjadi 123,32, sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan 8,46 persen menjadi 108,46, dan sektor industri pengolahan mengalami kenaikan sebesar 28,76 persen menjadi 128,76 terhadap tahun dasar.

Selama periode 2010-2014, indeks harga produsen sektor pertanian dan sektor industri pengolahan selalu mengalami kenaikan dari tahun, sedangkan indeks harga produsen sektor pertambangan dan penggalian selama

In 2014, the agriculture sector index increased by 23.32 percent, which became 123.32, the mining and quarrying sector index rose 8.46 percent, and the manufacturing industry sector index increased by 28.76 percent to 128.76 against the base year.

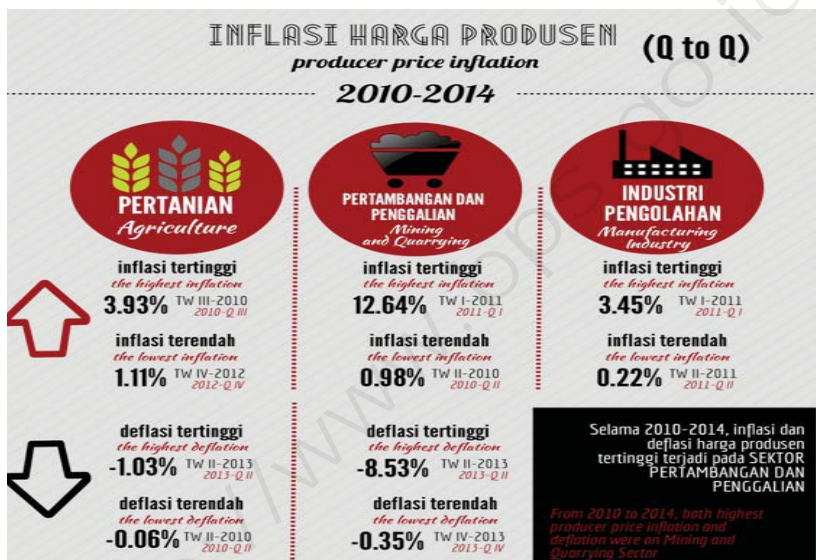
From 2010 to 2014, the producer price index of agriculture sector and manufacturing industry sector had always increased in every year, while the producer price index of mining and quarrying sector increased during 2010-2012 then declined

periode 2010-2012 mengalami peningkatan, sedangkan sejak 2013-2014 terus mengalami penurunan.

Sektor pertanian selama 2010-2014, secara triwulanan (q to q), mengalami inflasi tertinggi pada triwulan III-2010, yakni sebesar 3,93 persen, sedangkan inflasi terendah sebesar 1,11 persen pada triwulan IV-2012. Selama periode yang sama, sektor pertanian mengalami deflasi tertinggi pada triwulan II-2013, yakni sebesar 1,03 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi pada triwulan II-2010, yakni sebesar 0,06 persen.

continuously in 2013-2014.

In 2010-2014, for the quarterly (q to q) inflation, the agriculture sector experienced the highest inflation rate in the third quarter of 2010, which was 3.93 percent, while the lowest inflation rate was 1.11 percent in the fourth quarter of 2012. In spite of that, during the same period the agriculture sector experienced the highest deflation in the second quarter of 2013, which was 1.03 percent, while the lowest deflation occurred in the second quarter of 2010, which was 0.06 percent.



Sektor pertambangan dan penggalian selama 2010-2014, secara triwulanan (q to q), mengalami inflasi tertinggi pada triwulan I-2011, yakni sebesar 12,64 persen, sedangkan inflasi terendah sebesar 0,98 persen pada triwulan II-2010. Selama periode yang sama, sektor pertambangan dan penggalian mengalami deflasi tertinggi pada triwulan II-2013, yakni sebesar 8,53 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi pada triwulan IV-2013, yakni sebesar 0,35 persen.

From 2010 to 2014, the mining and quarrying sector had the highest quarterly (q to q) inflation in the first quarter of 2011 that was 12.64 percent, while the lowest inflation was 0.98 percent in the second quarter of 2010. During the same period, the mining and quarrying sector experienced the highest deflation in the second quarter of 2013, which was 8.53 percent, while the lowest deflation occurred in the fourth quarter of 2013, which was 0.35 percent.

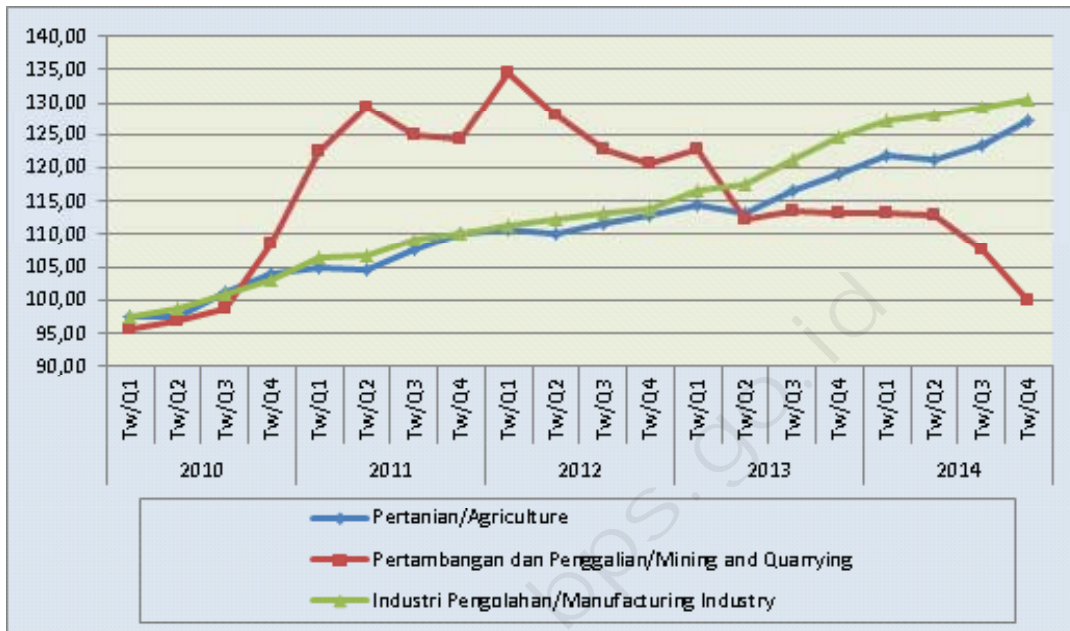
Sektor industri pengolahan selama 2010-2014, secara triwulanan (q to q), mengalami inflasi tertinggi pada triwulan I-2011, yakni

In 2010-2014, the quarterly (q to q) inflation of the manufacturing industry had its highest in the first quarter of 2011, which was

sebesar 3,45 persen, sedangkan inflasi terendah sebesar 0,22 persen pada triwulan II-2011. Selama periode tersebut, sektor industri pengolahan tidak pernah mengalami deflasi.

3.45 percent, while the lowest inflation was 0.22 percent in the second quarter of 2011. During the same period, the manufacturing industry sector never experienced deflation.

Grafik/Graph 1
Indeks Harga Produsen (2010=100) Menurut Sektor
Producer Price Index (2010 = 100) by Sector
2010-2014



4.2. SEKTOR PERTANIAN

Sektor Pertanian terdiri dari 5 (lima) Subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Selama periode 2010-2014, seluruh subsektor selalu mengalami kenaikan indeks dari tahun ke tahun.

4.2. AGRICULTURE SECTOR

Agriculture sector consists of 5 (five) subsectors, which are Food Crops, Plantation, Livestock, Fishery, and Forestry. In 2010-2014, all subsectors always experienced an increase in its index from year to year.



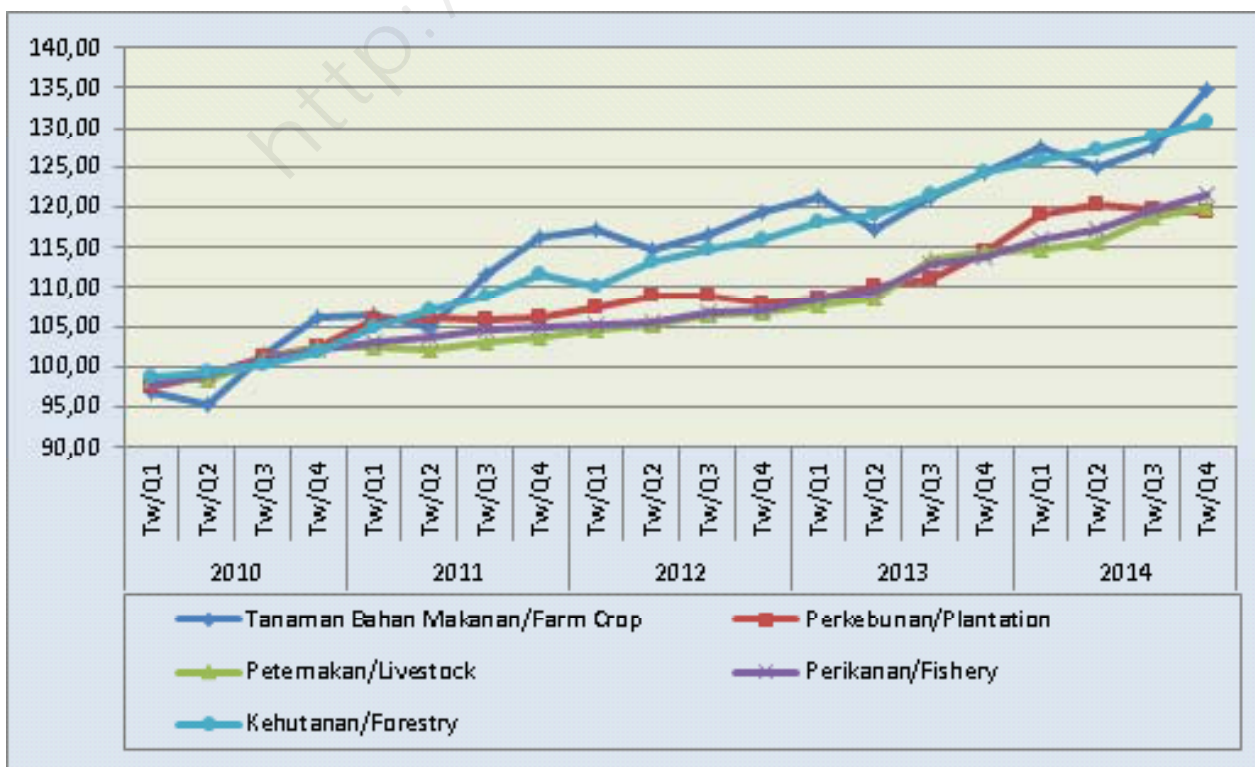
Pada tahun 2014, indeks sektor pertanian sebesar 123,32, yang didominasi oleh subsektor tanaman bahan makanan sebesar 128,71, diikuti oleh subsektor kehutanan sebesar 128,16, subsektor perkebunan sebesar 119,63, subsektor perikanan sebesar 118,67, dan subsektor peternakan sebesar 117,27.

In 2014, agriculture sector index was 123.32, which was dominated by Food Crops Subsector at 128.71, followed by the Forestry Subsector at 128.16, the Plantation Subsectors at 119.63, Fishery Subsector at 118.67, and the Livestock Subsector at 117.27.

Tabel/Table 2
Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertanian
Producer Price Index (2010 = 100) by Agriculture Sector
2010-2014

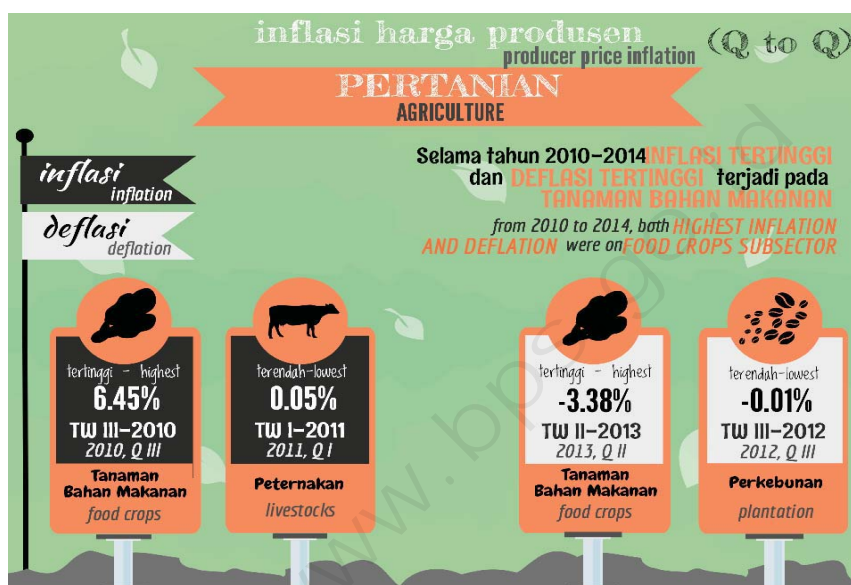
Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	100,00	106,87	111,39	115,75	123,32
1. Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crop	100,00	109,88	116,96	121,04	128,71
2. Perkebunan/ Plantation	100,00	105,96	108,22	111,03	119,63
3. Peternakan/ Livestock	100,00	102,82	105,78	111,00	117,27
4. Perikanan/ Fishery	100,00	104,00	106,08	111,18	118,67
5. Kehutanan/ Forestry	100,00	108,17	113,40	120,74	128,16

Grafik/Graph 2
Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertanian
Producer Price Index (2010 = 100) by Agriculture Sector
2010-2014



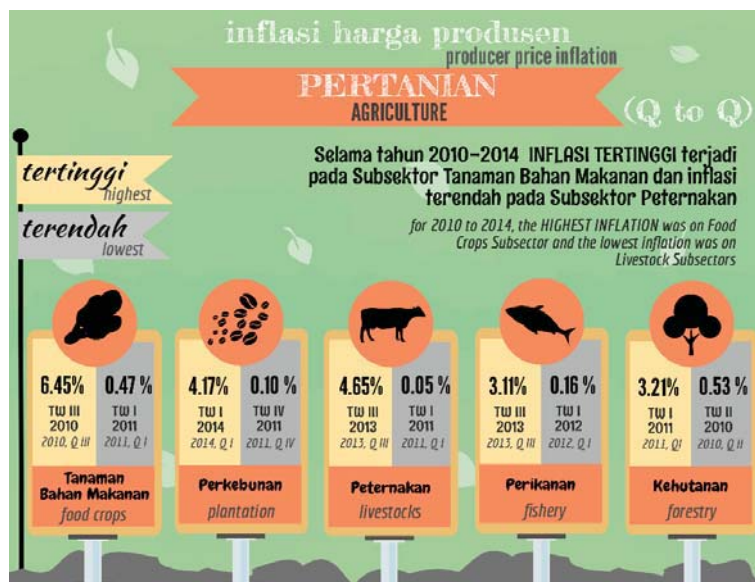
Selama periode 2010-2014, inflasi tertinggi terjadi pada subsektor tanaman bahan makanan di triwulan III-2010 sebesar 6,45 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di triwulan I-2011 pada subsektor peternakan sebesar 0,05 persen. Pada periode yang sama, deflasi tertinggi di triwulan II-2013 sebesar 3,38 persen pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan, sedangkan deflasi terendah terjadi pada Subsektor Perkebunan di triwulan III-2012 sebesar 0,01 persen.

In 2010-2014, the highest inflation was on Food Crops Subsector in the third quarter of 2010, which was 6.45 percent, while the lowest inflation was 0.05 percent in the first quarter of 2011 at the Livestock Subsector. In the same period, the highest deflation was 3.38 percent in the second quarter of 2013 at Food Crops Subsector, while the lowest deflation was 0.01 percent in the third quarter of 2012 at Plantation Subsector.



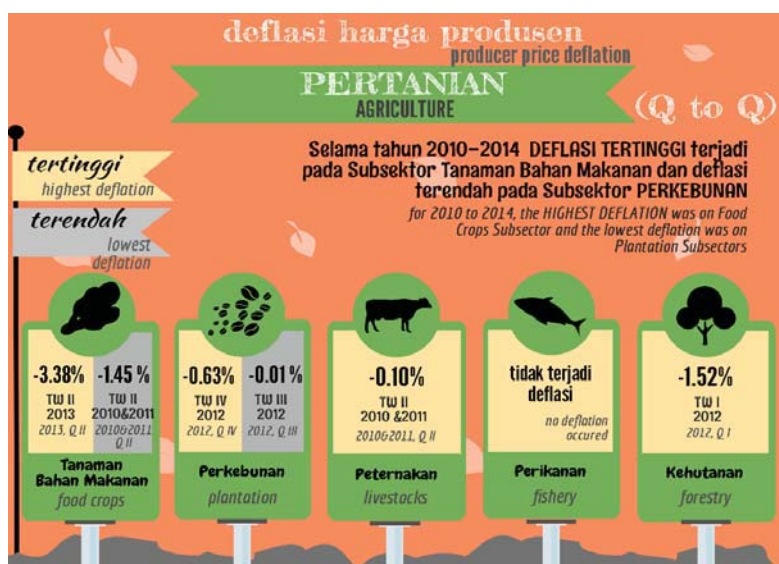
Inflasi tertinggi dan terendah Subsektor Tanaman Bahan Makanan masing-masing terjadi di triwulan III-2010 sebesar 6,45 persen dan di triwulan I-2011 sebesar 0,47 persen. Subsektor Perkebunan mengalami inflasi tertinggi di triwulan I-2014 sebesar 4,17 persen dan inflasi terendah sebesar 0,10 persen di triwulan IV-2011. Subsektor Peternakan mengalami inflasi tertinggi di triwulan III-2013 sebesar 4,65 persen dan terendah sebesar 0,05 persen di triwulan I-2011. Subsektor Perikanan mengalami inflasi tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 3,11 persen dan 0,16 persen yang terjadi di triwulan III-2013 dan triwulan I-2012. Sedangkan Subsektor Kehutanan mengalami inflasi tertinggi di triwulan I-2011 sebesar 3,21 persen dan inflasi terendah di triwulan II-2010 sebesar 0,53 persen.

Both the highest and the lowest inflation on Food Crops Subsector respectively occurred in the third quarter of 2010 at 6.45 percent and in the first quarter of 2011 at 0.47 percent. The Plantation Subsector experienced the highest inflation in the first quarter of 2014 at 4.17 percent and the lowest inflation was 0.10 percent in the fourth quarter of 2011. The Livestock Subsector experienced the highest inflation in the third quarter of 2013 at 4.65 percent and the lowest inflation was 0.05 percent in the first quarter of 2011. The Fishery Subsector experienced the highest inflation in the third quarter of 2013 at 3.11 percent and the lowest inflation was 0.16 percent in the first quarter of 2012. Meanwhile, the Forestry Subsector experienced the highest inflation in the first quarter of 2011 at 3.21 percent and the lowest inflation was 0.53 percent in the second quarter of 2010.



Deflasi tertinggi Subsektor Tanaman Bahan Makanan terjadi di triwulan II-2013 sebesar 3,38 persen. Adapun deflasi terendah terjadi di triwulan II-2010 dan di triwulan II-2011 masing-masing sebesar 1,45 persen. Subsektor Perkebunan mengalami deflasi tertinggi di triwulan IV-2012 sebesar 0,63 persen dan deflasi terendah di triwulan III-2012 sebesar 0,01 persen. Subsektor Peternakan mengalami deflasi di triwulan II-2010 dan triwulan II-2011 masing-masing sebesar 0,10 persen. Subsektor Kehutanan mengalami deflasi di triwulan I-2012 sebesar 1,52 persen. Sedangkan Subsektor Perikanan selama periode 2010-2014 tidak pernah mengalami deflasi.

The highest deflation on Food Crops Subsector was 3.38 percent in the second quarter of 2013. Meanwhile the lowest deflation on Food Crops Subsector happened in the second quarter of 2010 and in the second quarter of 2011 respectively at 1.45 percent. The Plantation Subsector experienced the highest deflation in the fourth quarter of 2012 at 0.63 percent and the lowest deflation was 0.01 percent in the third quarter of 2012. Livestock Subsector happened deflation in the second quarter of 2010 and in the second quarter of 2011 respectively at 0.10 percent. Forestry Subsector only experienced the deflation in the first quarter of 2012 at 1.52 percent. Meanwhile, from 2010 to 2014 there was no deflation in the Fishery Subsector.



4.3. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor Pertambangan dan Penggalian terdiri dari 2 (dua) Subsektor, yaitu Subsektor Pertambangan dan Subsektor Penggalian. Selama periode 2010-2012, Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami peningkatan, sedangkan dalam periode 2013-2014 terus mengalami penurunan.

4.3. MINING AND QUARRYING SECTOR

The Mining and Quarrying Sector consists of 2 (two) subsectors, which are Mining Subsector and Quarrying Subsector. From 2010 to 2012, the Mining and Quarrying Sector PPI increased, while from 2013 to 2014 the Mining and Quarrying Sector PPI decreased.

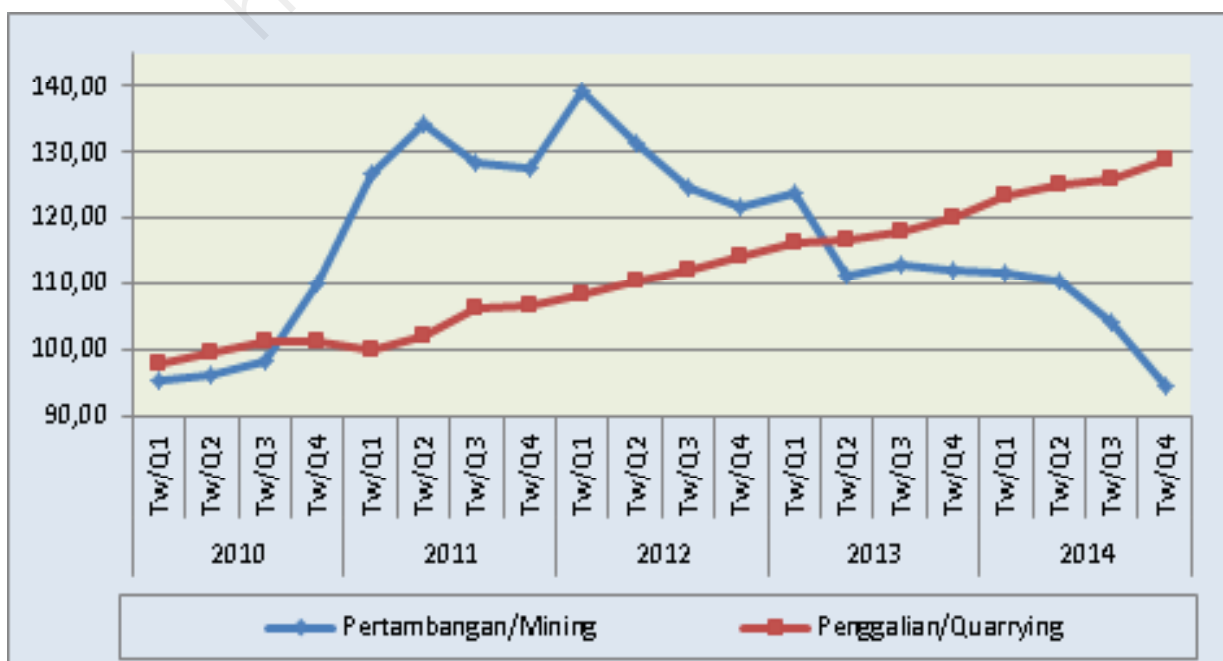
Tabel/Table 3
Indeks Harga Produsen (2010=100)
Sektor Pertambangan dan Penggalian
Producer Price Index (2010=100)
by Mining and Quarrying Sector, 2010-2014

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	100,00	125,16	126,45	115,45	108,46
1. Pertambangan/Mining	100,00	129,15	129,28	115,00	105,22
2. Penggalian/Quarrying	100,00	103,82	111,32	117,82	125,79

Penurunan indeks Sektor Pertambangan dan Penggalian lebih disebabkan karena terjadinya penurunan indeks pada Subsektor Pertambangan, sedangkan Subsektor Penggalian selama periode 2010-2014 terus mengalami peningkatan.

The Decline PPI in Mining and Quarrying Sector index was mainly due to a falling in Mining Subsector index, while the Quarrying Subsector rose continuously during 2010-2014.

Grafik/Graph 3
Indeks Harga Produsen (2010=100) Sektor Pertambangan dan Penggalian
Producer Price Index (2010 = 100) by Mining and Quarrying Sector
2010-2014



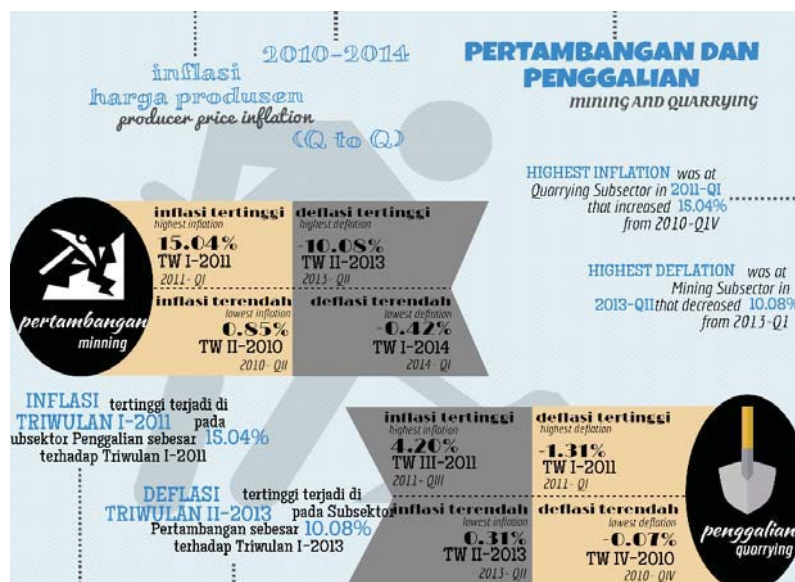
Selama 2010-2014, Indeks Harga Produsen Sektor Pertambangan dan Penggalian tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 126,45 persen, yang artinya terjadi peningkatan harga pada sektor ini sebesar 26,45 persen pada tahun 2012 dari tahun 2010. Sedangkan kenaikan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,46 persen dibandingkan tahun 2010.

From 2010 to 2014, the highest Producer Price Index of Mining and Quarrying Sector was 126.45 percent in 2012, it means that there was a rising price of 26.45 percent in 2012 from 2010 in this sector. Meanwhile, the lowest increase was 8.46 percent in 2014 from 2010.



Selama periode 2010-2014, Subsektor Pertambangan mengalami inflasi tertinggi sebesar 15,04 persen di triwulan I-2011, sedangkan inflasi terendah terjadi di triwulan II-2010 sebesar 0,85 persen. Pada periode yang sama, deflasi tertinggi sebesar 10,08 persen terjadi di triwulan II-2013, sedangkan deflasi terendah pada triwulan I-2014 sebesar 0,42 persen.

In 2010-2014, the highest inflation of Mining Subsector was 15.04 percent in the first quarter of 2011, while inflation was lowest in the second quarter of 2010 at 0.85 percent. In the same period, the highest deflation was 10.08 percent in second quarter of 2013, while the lowest deflation was in the first quarter of 2014, which was 0.42 percent.



Pada periode yang sama, Subsektor Penggalian mengalami inflasi tertinggi sebesar 4,20 persen di triwulan III-2011, sedangkan inflasi terendah sebesar 0,31 persen terjadi di triwulan II-2013. Sedangkan selama periode tersebut Subsektor Penggalian mengalami deflasi tertinggi di triwulan I-2011 sebesar 1,31 persen dan deflasi terendah di triwulan IV-2010 sebesar 0,07 persen.

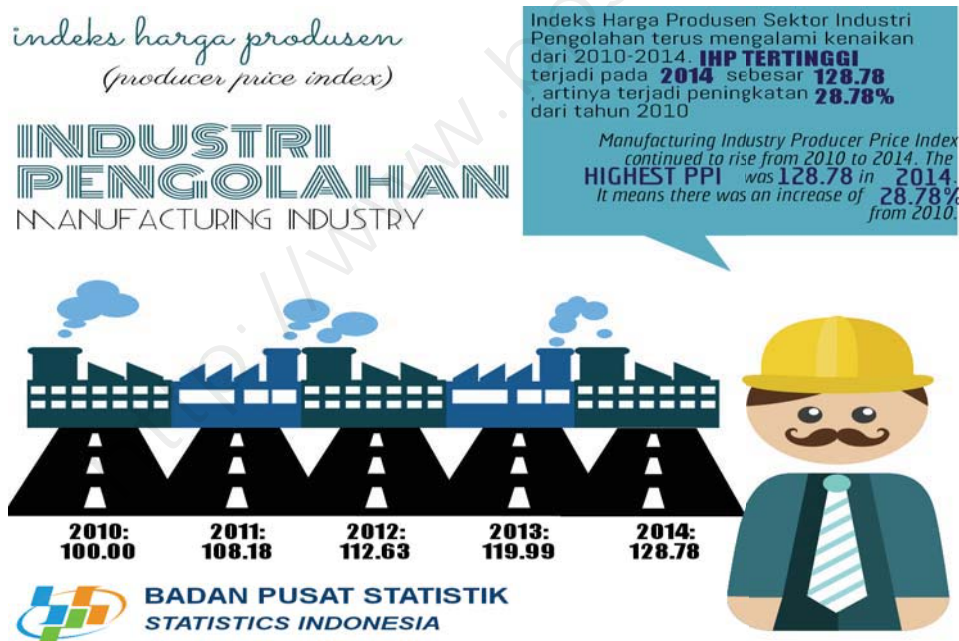
In the same period, the highest inflation in Quarrying Subsector was in the third quarter of 2011 at 4.20 percent, while the lowest inflation was 0.31 percent in the second quarter of 2013. Meanwhile, the Quarrying Subsector experienced the highest deflation in the first quarter of 2011 at 1.31 percent and the lowest deflation in the fourth quarter 2010 at 0.07 percent.

4.4. Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan terdiri dari 19 (sembilan belas) Subsektor. Selama periode 2010-2014, Indeks Harga Produsen selalu mengalami kenaikan indeks dari tahun ke tahun. Kenaikan tertinggi sejak 2010, terjadi pada tahun 2014, yaitu sebesar 128,76 yang berarti terjadi kenaikan sebesar 28,76 persen dari tahun 2010.

4.4. Manufacturing Industry Sector

Manufacturing Industry consists of 19 (nineteen) subsectors. From 2010-2014, Producer Price Index always increased from year to year. The highest increased since 2010 occurred in 2014, which was 128.76 that means there was a rising at 28.76 percent from 2010.



Selama periode 2010-2014, 5 (lima) inflasi tertinggi berturut-turut, terjadi pada Subsektor Industri Kayu Gergajian dan Olahan di triwulan III-2011 sebesar 13,93 persen, Subsektor Industri Alat Angkutan sebesar 10,75 persen di triwulan III-2011, Subsektor Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki sebesar 10,39 persen di triwulan I-2011, Subsektor Industri Kimia

From 2010 to 2014, the 5 (five) highest inflation respectively occurred in Sawn and Processed Timber Subsector in the third quarter of 2011, which was 13.93 percent, Transportation Equipments Subsector in the third quarter of 2011, which was 10.75 percent, Apparels and Footwear Subsector in the first quarter of 2011, which was 10.39 percent, Basic chemical,

Tabel/Table 4
Indeks Harga Produsen (2010=100)
Sektor Industri Pengolahan
Producer Price Index (2010=100)
by Manufacturing Industry Sector, 2010-201

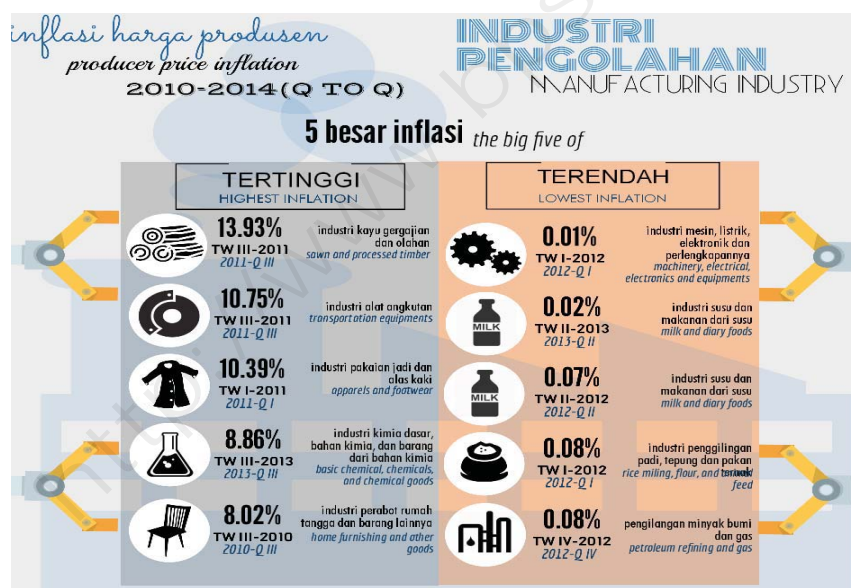
Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	100,00	108,18	112,63	119,99	128,76
1. Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak Dan Lemak/Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry	100,00	111,86	109,73	122,86	133,43
2. Industri Susu Dan Makanan Dari Susu/Milk and Dairy Food Industry	100,00	101,47	102,78	104,96	110,27
3. Industri Penggilingan Padi, Tepung, Dan Pakan Ternak/Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry	100,00	109,88	116,19	121,81	131,27
4. Industri Makanan Lainnya/Other Food Industry	100,00	104,43	111,38	116,21	123,02
5. Industri Minuman Dan Rokok/Beverage and Cigarettes Industry	100,00	105,39	109,55	117,63	127,60
6. Industri Pemintalan Dan Pertenunan Tekstil/Textile Spinning and Weaving Industry	100,00	104,21	108,58	115,46	123,07
7. Industri Pakaian Jadi Dan Alas Kaki /Wearing Apparel and Footwear Industry	100,00	117,72	120,64	132,71	143,21
8. Industri Kayu Gergajian Dan Olahan /Sawn and Processed Timber Industry	100,00	111,94	135,52	140,77	152,07
9. Industri Kertas, Barang Dari Kertas, Dan Cetakan /Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry	100,00	106,97	112,90	115,34	127,00
10. Industri Pupuk /Fertilizers Industry	100,00	97,83	107,35	120,20	127,23
11. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia, Dan Barang Dari Bahan Kimia /Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry	100,00	104,36	104,07	116,69	134,51
12. Pengilangan Minyak Bumi Dan Gas /Refinery Oil and Gas Industry	100,00	113,21	123,68	128,36	130,96
13. Industri Karet, Plastik Dan Hasil-Hasilnya /Rubber and Plastics Products Industry	100,00	111,61	108,51	109,27	113,20
14. Industri Barang Mineral Bukan Logam /Non-Metallic Minerals Products Industry	100,00	106,96	117,21	127,15	137,82
15. Industri Logam Dasar /Basic Metals Industry	100,00	102,53	101,70	105,48	109,53
16. Industri Barang-Barang Dari Logam /Metal Products Industry	100,00	105,60	107,70	110,79	114,59
17. Industri Mesin, Listrik, Elektronik Dan Perlengkapannya /Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry	100,00	102,80	105,64	117,11	129,16
18. Industri Alat Angkutan /Transport Equipment Industry	100,00	108,72	118,05	120,61	125,73
19. Industri Perabot Rumah Tangga Dan Barang Lainnya /Furniture; and Other Goods Industry	100,00	109,85	121,25	128,79	138,76

Dasar, Bahan Kimia, dan Barang dari Bahan Kimia sebesar 8,86 persen di triwulan III-2013, dan Subsektor Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya sebesar 8,02 persen di triwulan III-2010.

Selama periode yang sama, 5 (lima) inflasi terendah berturut-turut, terjadi pada Subsektor Industri Mesin, Listrik, Elektronik, dan Perlengkapannya di triwulan I-2012 sebesar 0,01 persen, Subsektor Industri Susu dan Makanan dari Susu sebesar 0,02 persen di triwulan II-2013, Subsektor Industri Susu dan Makanan dari Susu sebesar 0,07 persen di triwulan II-2012, Subsektor Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak sebesar 0,08 persen di triwulan I-2012, dan Subsektor Industri Pengilangan Minyak Bumi sebesar 0,08 persen di triwulan IV-2012.

Chemicals, and Chemical Goods Subsector in the third quarter of 2013, which was 8.86 percent, and Furniture and Other Goods Industry Subsector in the third quarter of 2010, which was 8.02 percent.

In the same period of time, the 5 (five) lowest inflation respectively occurred in Machinery, Electrical, Electronics and Equipments Subsector in the first quarter of 2012, which was 0.01 percent, Milk and Dairy Foods Subsector in the second quarter of 2013, which was 0.02 percent, Milk and Dairy Foods Subsector in the second quarter of 2012, which was 0.07 percent, Rice Milling, Flour, and Animal Feed Subsector in the first quarter of 2012, which was 0.08 percent, and Petroleum Refining and Gas Subsector in the fourth quarter of 2012, which was 0.08 percent.



Selama periode 2010-2014, 5 (lima) deflasi tertinggi berturut-turut, terjadi pada Subsektor Industri Pupuk di triwulan I-2011 sebesar 5,16 persen, Subsektor Industri Pengolahan dan Pengawetan daging, Ikan, Buah-buahan, Sayuran, Minyak, dan Lemak sebesar 5,08 persen di triwulan II-2011, Subsektor Industri Pengolahan dan Pengawetan daging, Ikan, Buah-buahan, Sayuran, Minyak, dan Lemak sebesar 4,01 persen di triwulan IV-2011,

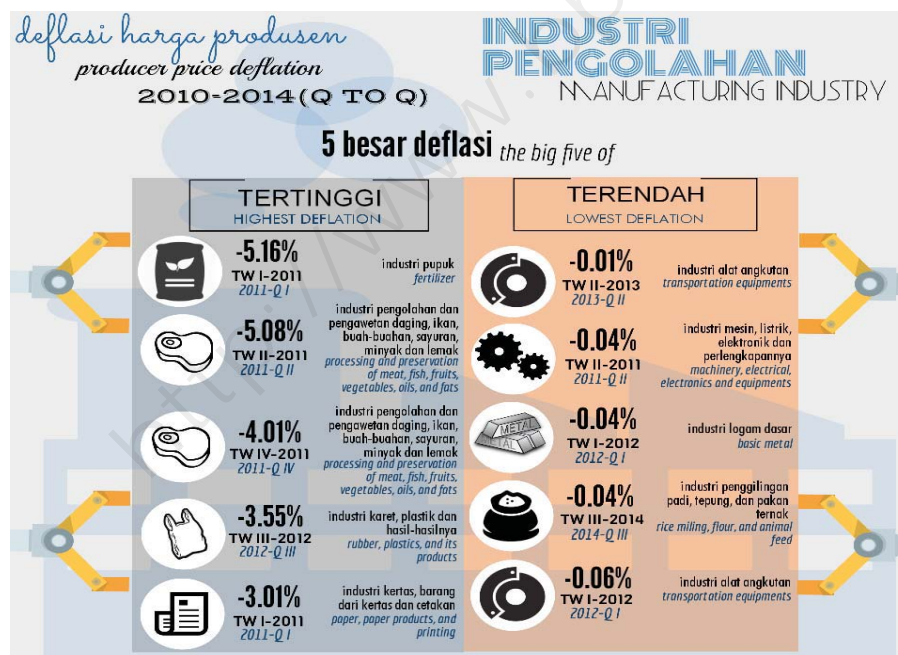
From 2010 to 2014, the 5 (five) highest deflation respectively occurred in Fertilizer Subsector in the first quarter of 2011, which was 5.16 percent, Processing and Preservation of Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils, and Fats Subsector in the second quarter of 2011, which was 5.08 percent, Processing and Preservation of Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils, and Fats Subsector in the fourth quarter of 2011, which was 4.01 percent, Rubber, Plastics, and Its Product

Subsektor Industri Karet, Plastik, dan Hasil-hasilnya sebesar 3,55 persen di triwulan III-2012, dan Subsektor Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Cetakan sebesar 3,01 persen di triwulan I-2011.

Selama periode yang sama, 5 (lima) deflasi terendah berturut-turut, terjadi pada Subsektor Industri Alat Angkutan di triwulan II-2013 sebesar 0,01 persen, Subsektor Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak sebesar 0,04 persen di triwulan II-2010, Subsektor Industri Mesin, Listrik, Elektronik, dan Perlengkapannya sebesar 0,04 persen di triwulan II-2011, Subsektor Industri Logam Dasar sebesar 0,04 persen di triwulan I-2012, dan Subsektor Industri Alat Angkutan sebesar 0,06 persen di triwulan I-2012.

Subsector in the third quarter of 2012, which was 3.55 percent, and Paper, Paper Products, and Printing Subsector in the first quarter of 2011, which was 3.01 percent.

In the same period of time, the 5 (five) lowest deflation respectively occurred in Transport Equipments Subsector in the second quarter of 2013, which was 0.01 percent, Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry Subsector in the second quarter of 2010, which was 0.04 percent, Machinery, Electrical, Electronics and Equipments Subsector in the second quarter of 2011, which was 0.04 percent, Basic Metal Subsector in the first quarter of 2012, which was 0.04 percent, and Transport Equipments Subsector in the first quarter of 2012, which was 0.06 percent.



BAB V
KESIMPULAN
CONCLUSION

BAB V

KESIMPULAN

1. Selama periode 2010 sampai dengan 2014, Indeks Harga Produsen (IHP 2010=100) terus mengalami kenaikan dengan indeks tertinggi sebesar 124,94 pada tahun 2014. Kenaikan indeks tertinggi dibandingkan tahun dasar 2010, disebabkan oleh naiknya IHP sektor Industri Pengolahan, yang diikuti oleh Sektor Pertanian kemudian Sektor Pertambangan dan Penggalian.
2. Secara umum IHP Sektor Pertanian mengalami kenaikan setiap tahun. Berdasarkan pemantauan triwulanan dari 2010 sampai dengan 2014 pada setiap subsektor, inflasi dan deflasi tertinggi terjadi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan, masing-masing sebesar 6,45 persen pada triwulan III-2010 dan -3,38 persen pada triwulan II-2013. Sedangkan subsektor yang tidak mengalami deflasi adalah Subsektor Perikanan.
3. IHP Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Hal ini disebabkan oleh Subsektor Pertambangan yang mengalami kenaikan indeks dari 2010 sampai dengan 2012 lalu menurun sampai akhir 2014 dengan menembus angka deflasi tertinggi sebesar 10,08 persen pada triwulan II-2013. Sebaliknya Subsektor Penggalian mengalami kenaikan indeks setiap tahun.
4. Kenaikan indeks tertinggi Sektor Industri Pengolahan selama 2010–2014, disebabkan oleh kenaikan indeks Subsektor Industri Kayu Gergajian dan Olahan sebesar 13,93 persen yang terjadi pada triwulan III-2011. Sedangkan deflasi tertinggi disebabkan oleh Subsektor Industri Pupuk yang turun sebesar 5,16 persen pada triwulan I-2011.

CHAPTER V

CONCLUSION

1. *From 2010 to 2014, the Producer Price Index (PPI 2010=100) continued to rise with the highest PPI was 124.94 in 2014. This highest increasing compared to the base year 2010 was caused by the rising PPI on Manufacturing Industry Sector, followed by Agricultural Sector, then Mining and Quarrying Sector.*
2. *Generally, the PPI of Agriculture Sector increased every year. According to the quarterly monitoring from 2010 to 2014 in each subsector, the highest inflation and the highest deflation were on Food Crops Subsector respectively at 6.45 percent in the third quarter of 2010 and at -3.38 percent in the second quarter of 2013. Meanwhile the subsector which did not experience on deflation was Fishery Subsector.*
3. *The Mining and Quarrying Sector PPI fluctuated from 2010 through 2014. It was caused by the PPI of Mining Subsector that increased from 2010 to 2012 and then decreased until the end of 2014, reached the highest deflation which was 10.08 percent in the second quarter of 2013. Otherwise, the Quarrying Subsector PPI increased every year.*
4. *The highest rose of PPI in Manufacturing Industry Sector during 2010-2014 derived from the rose of Sawn and Processed Timber Industry Subsector PPI, which was 13.93 percent in the third quarter of 2011. Meanwhile, the highest deflation derived from Fertilizer Industry Subsector which fell by 5.16 percent in the first quarter of 2011.*

LAMPIRAN
APPENDICES

Lampiran/Appendices 1. Indeks Harga Produsen Subsektor Triwulanan
Producer Price Index by Subsector Quarterly, 2010-2014

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2010			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Umum/General	97,21	98,24	100,66	103,88
1. Pertanian/Agriculture	97,48	97,42	101,25	103,84
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	96,86	95,46	101,61	106,07
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	97,36	99,08	101,19	102,36
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	98,44	98,34	100,96	102,26
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	97,90	99,02	101,00	102,08
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	98,77	99,30	100,19	101,74
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	95,80	96,74	98,84	108,62
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	95,40	96,21	98,39	110,00
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	97,96	99,54	101,28	101,21
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	97,41	98,80	100,86	102,94
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	93,15	96,53	101,30	109,02
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	99,80	100,04	100,23	99,93
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	96,63	96,59	102,20	104,58
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	97,17	99,06	101,29	102,47
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	99,36	100,06	100,25	100,33
f. Industri Pemintalan dan Pertununan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	99,53	100,08	99,88	100,51
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	96,38	99,14	98,06	106,42
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	99,93	101,12	98,82	100,13
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	94,32	98,95	100,42	106,31
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	99,56	100,46	97,94	102,04
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	94,79	100,32	103,53	101,36
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	99,37	99,99	99,71	100,93
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	96,53	97,54	100,22	105,70
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	98,93	100,42	99,76	100,90
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	99,38	100,43	100,53	99,66
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	97,99	99,77	100,90	101,34
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	99,87	98,76	100,71	100,67
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	100,18	99,39	100,13	100,30
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	95,98	97,46	105,28	101,27

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 1*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2011			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	108,32	109,32	111,06	112,09
1. Pertanian/Agriculture	105,01	104,61	107,79	110,05
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	106,57	105,02	111,69	116,25
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	105,87	106,10	105,88	105,99
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	102,31	102,21	102,99	103,75
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	102,88	103,62	104,60	104,89
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	105,01	107,04	108,87	111,74
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	122,35	129,25	124,84	124,20
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	126,55	134,33	128,29	127,45
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	99,88	102,14	106,43	106,82
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	106,48	106,72	109,26	110,26
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	117,66	111,68	111,28	106,82
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	100,85	100,08	102,68	102,25
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	105,75	105,43	112,60	115,74
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	101,88	103,62	105,97	106,25
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	103,13	105,78	106,30	106,34
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	103,21	104,24	104,57	104,82
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	117,47	119,13	118,64	115,64
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	102,13	100,43	114,42	130,79
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	103,11	107,84	108,05	108,89
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	96,78	97,17	98,15	99,22
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	103,04	103,66	105,30	105,43
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	106,60	113,71	114,91	117,61
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	112,98	111,52	110,43	111,53
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	104,51	106,23	107,68	109,41
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	102,21	104,12	102,93	100,85
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	105,49	104,68	106,41	105,84
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	102,07	102,03	103,34	103,76
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	103,57	101,51	112,42	117,37
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	103,11	107,02	111,48	117,81

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 1*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2012			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Umum/General	114,44	113,90	114,09	114,52
1. Pertanian/Agriculture	110,83	110,28	111,60	112,84
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	117,29	114,65	116,55	119,33
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	107,30	108,77	108,75	108,07
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	104,61	105,14	106,51	106,87
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	105,06	105,45	106,69	107,10
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	110,05	113,06	114,64	115,85
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	134,49	127,95	122,74	120,61
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	139,38	131,23	124,72	121,79
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	108,38	110,41	112,17	114,33
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	111,48	112,16	113,09	113,80
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	108,51	109,55	111,69	109,15
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	102,87	102,94	102,69	102,64
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	115,84	113,49	117,14	118,29
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	108,73	110,47	112,89	113,43
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	107,86	109,67	110,22	110,45
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	107,70	108,07	109,05	109,50
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	117,99	120,19	121,97	122,39
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	133,06	134,73	136,26	138,05
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	112,71	112,36	113,53	113,00
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	104,73	106,48	107,96	110,23
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	103,72	104,04	104,36	104,17
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	122,18	124,02	124,21	124,32
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	109,72	110,53	106,60	107,18
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	113,84	116,16	118,06	120,78
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	100,81	102,04	100,71	103,23
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	107,24	108,24	107,86	107,47
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	103,77	103,99	104,88	109,92
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	117,30	117,72	118,44	118,75
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	120,32	120,76	121,57	122,34

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 1*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2013			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	116,90	115,94	119,34	121,91
1. Pertanian/Agriculture	114,34	113,16	116,50	118,98
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	121,37	117,26	121,14	124,39
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	108,66	110,15	110,95	114,36
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	107,78	108,44	113,47	114,32
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	108,62	109,42	112,83	113,84
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	118,17	118,93	121,41	124,45
2. Pertambangan dan Pengalihan/Mining and Quarrying	122,64	112,18	113,68	113,28
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	123,82	111,34	112,87	111,98
b. Pengalihan/ <i>Quarrying</i>	116,32	116,69	118,04	120,21
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	116,51	117,55	121,35	124,55
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	115,18	120,51	127,01	128,72
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	103,72	103,74	105,20	107,19
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	119,91	117,93	123,10	126,31
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	115,14	115,51	116,25	117,92
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	114,96	116,16	117,37	122,02
f. Industri Pemintalan dan Pertenenan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	111,52	112,87	116,25	121,19
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	126,40	129,56	135,57	139,32
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	137,54	138,19	141,68	145,65
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	114,62	115,88	114,67	116,19
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	113,69	119,64	122,52	124,93
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	109,55	111,00	120,84	125,37
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	125,59	125,90	129,22	132,71
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	108,77	107,73	109,61	110,98
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	123,22	126,80	128,75	129,82
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	105,02	105,63	104,15	107,12
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	110,06	110,18	111,24	111,67
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	112,76	112,30	117,97	125,41
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	119,62	119,60	120,92	122,32
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	123,10	126,16	130,67	135,24

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 1*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2014			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Umum/General	124,17	124,66	125,13	125,79
1. Pertanian/Agriculture	121,71	121,26	123,28	127,04
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	127,47	124,95	127,49	134,95
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	119,13	120,25	119,66	119,47
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	114,68	115,78	118,66	119,97
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	116,11	117,11	119,83	121,64
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	125,81	126,98	128,90	130,93
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	113,38	112,84	107,69	99,94
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	111,51	110,57	104,29	94,51
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	123,32	125,00	125,87	128,96
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	127,10	128,08	129,22	130,64
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	131,91	134,74	134,57	132,48
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	108,93	109,66	111,00	111,50
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	130,03	127,98	130,75	136,33
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	120,78	122,93	123,58	124,80
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	124,80	127,35	128,27	129,98
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	123,04	122,69	122,68	123,87
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	141,00	141,77	143,81	146,28
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	150,31	150,96	152,83	154,20
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	120,73	127,01	129,14	131,10
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	126,47	126,64	127,16	128,64
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	130,18	133,22	135,30	139,34
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	132,54	131,18	129,93	130,20
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	113,28	112,88	113,47	113,17
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	132,95	137,32	140,18	140,85
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	107,42	108,19	110,06	112,47
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	112,84	113,57	115,49	116,46
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	127,64	128,01	129,73	131,27
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	124,68	125,53	126,14	126,55
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	137,40	137,93	138,96	140,73

**Lampiran/Appendices 2. Inflasi Harga Produsen Triwulanan (q to q)
 Producer Price Inflation Quarterly (q to q), 2010-2014**

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2010			
	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter	Triwulan IV 4 th Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	-	1,07	2,46	3,20
1. Pertanian/Agriculture	-	-0,06	3,93	2,56
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	-	-1,45	6,45	4,39
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	-	1,76	2,13	1,16
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	-	-0,10	2,67	1,29
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	-	1,14	2,00	1,07
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	0,53	0,89	1,55
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-	0,98	2,18	9,89
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-	0,85	2,26	11,81
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	-	1,61	1,75	-0,07
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	-	1,43	2,08	2,06
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	-	3,63	4,94	7,62
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	-	0,24	0,19	-0,30
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	-	-0,04	5,81	2,32
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	-	1,95	2,25	1,17
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	-	0,71	0,19	0,08
f. Industri Pemintalan dan Pertenenan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	-	0,55	-0,20	0,64
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	-	2,86	-1,08	8,52
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	-	1,19	-2,28	1,32
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	-	4,90	1,49	5,86
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	-	0,91	-2,52	4,19
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	-	5,84	3,20	-2,10
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	-	0,62	-0,28	1,23
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	-	1,05	2,75	5,46
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	-	1,50	-0,66	1,14
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	-	1,06	0,10	-0,86
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	-	1,81	1,13	0,44
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	-	-1,11	1,97	-0,04
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	-	-0,79	0,75	0,17
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	-	1,54	8,02	-3,81

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen triwulanan (q to q) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t terhadap Triwulan t-1 /
 Producer price inflation quarterly (q to q) is percentage change of PPIs quarter t to quarter t-1

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 2*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2011			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
Umum/General	4,27	0,93	1,59	0,93
1. Pertanian/Agriculture	1,13	-0,38	3,04	2,10
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	0,47	-1,45	6,35	4,09
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	3,42	0,22	-0,20	0,10
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,05	-0,10	0,76	0,74
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,78	0,72	0,95	0,28
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	3,21	1,94	1,70	2,64
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	12,64	5,65	-3,41	-0,52
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	15,04	6,15	-4,50	-0,65
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	-1,31	2,26	4,20	0,37
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	3,45	0,22	2,38	0,92
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	7,92	-5,08	-0,35	-4,01
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	0,92	-0,77	2,60	-0,42
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	1,12	-0,30	6,80	2,79
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	-0,58	1,71	2,28	0,26
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	2,79	2,57	0,50	0,04
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	2,68	1,00	0,32	0,24
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	10,39	1,41	-0,41	-2,53
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	2,00	-1,67	13,93	14,31
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	-3,01	4,59	0,19	0,78
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	-5,16	0,40	1,01	1,09
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	1,66	0,60	1,58	0,12
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	5,62	6,67	1,06	2,35
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	6,89	-1,29	-0,97	1,00
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	3,58	1,64	1,37	1,60
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	2,56	1,87	-1,15	-2,02
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	4,09	-0,76	1,65	-0,53
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	1,39	-0,04	1,29	0,41
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	3,26	-1,99	10,75	4,40
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	1,82	3,79	4,17	5,68

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen triwulanan (q to q) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t terhadap Triwulan t -1 /
Producer price inflation quarterly (q to q) is percentage change of PPIs quarter t to quarter t-1

Lanjutan Lampiran/Continued Appendices 2

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2012			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
Umum/General	2,09	-0,47	0,16	0,38
1. Pertanian/Agriculture	0,71	-0,50	1,20	1,11
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	0,90	-2,25	1,66	2,38
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	1,24	1,37	-0,01	-0,63
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,83	0,50	1,30	0,34
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,16	0,38	1,18	0,38
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-1,52	2,74	1,40	1,06
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	8,29	-4,86	-4,07	-1,73
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	9,36	-5,84	-4,96	-2,35
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1,45	1,88	1,59	1,93
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	1,10	0,61	0,83	0,63
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	1,58	0,96	1,96	-2,28
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	0,61	0,07	-0,25	-0,05
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	0,08	-2,02	3,21	0,98
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	2,34	1,59	2,19	0,48
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	1,43	1,68	0,50	0,22
f. Industri Pemintalan dan Pertenenan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	2,75	0,34	0,91	0,40
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	2,03	1,86	1,49	0,34
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	1,73	1,26	1,14	1,31
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	3,51	-0,32	1,05	-0,47
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	5,56	1,67	1,38	2,11
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	-1,62	0,31	0,31	-0,18
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	3,89	1,50	0,15	0,08
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	-1,62	0,74	-3,55	0,54
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	4,05	2,04	1,63	2,31
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	-0,04	1,22	-1,31	2,51
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	1,33	0,93	-0,36	-0,36
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	0,01	0,21	0,86	4,80
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	-0,06	0,35	0,62	0,26
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	2,13	0,37	0,67	0,63

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen triwulanan (q to q) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t terhadap Triwulan t-1 /
Producer price inflation quarterly (q to q) is percentage change of PPIs quarter t to quarter t-1

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 2*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2013			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	2,07	-0,82	2,93	2,15
1. Pertanian/Agriculture	1,33	-1,03	2,95	2,13
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	1,70	-3,38	3,31	2,68
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	0,55	1,37	0,73	3,07
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,85	0,61	4,65	0,74
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1,42	0,74	3,11	0,89
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	2,00	0,64	2,09	2,50
2. Pertambangan dan Pengalihan/Mining and Quarrying	1,68	-8,53	1,34	-0,35
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1,67	-10,08	1,37	-0,79
b. Penggalan/ <i>Quarrying</i>	1,74	0,31	1,16	1,85
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	2,38	0,89	3,24	2,64
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	5,53	4,63	5,39	1,34
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	1,05	0,02	1,41	1,89
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	1,37	-1,65	4,39	2,61
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	1,51	0,33	0,63	1,44
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	4,08	1,05	1,04	3,96
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	1,85	1,21	2,99	4,25
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	3,27	2,51	4,64	2,76
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	-0,37	0,48	2,52	2,80
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	1,44	1,10	-1,05	1,33
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	3,14	5,23	2,41	1,97
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	5,16	1,32	8,86	3,75
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	1,02	0,25	2,63	2,70
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	1,48	-0,96	1,75	1,25
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	2,02	2,91	1,54	0,83
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	1,73	0,59	-1,40	2,84
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	2,41	0,11	0,96	0,39
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	2,58	-0,40	5,04	6,31
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	0,73	-0,01	1,11	1,15
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	0,62	2,48	3,57	3,50

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen triwulanan (q to q) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t terhadap Triwulan t-1 /
Producer price inflation quarterly (q to q) is percentage change of PPIs quarter t to quarter t-1

Lanjutan Lampiran/Continued Appendices 2

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2014			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
Umum/General	1,85	0,39	0,38	0,53
1. Pertanian/Agriculture	2,30	-0,37	1,66	3,06
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	2,47	-1,98	2,04	5,85
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	4,17	0,94	-0,49	-0,16
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,32	0,97	2,48	1,11
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2,00	0,86	2,33	1,51
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1,10	0,92	1,52	1,58
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,09	-0,47	-4,57	-7,20
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-0,42	-0,85	-5,68	-9,37
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	2,59	1,36	0,70	2,45
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	2,05	0,77	0,89	1,10
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	2,48	2,14	-0,13	-1,55
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	1,62	0,67	1,23	0,44
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	2,94	-1,58	2,17	4,27
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	2,42	1,77	0,53	0,99
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	2,28	2,04	0,72	1,33
f. Industri Pemintalan dan Pertenenan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	1,52	-0,28	-0,01	0,97
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	1,21	0,55	1,44	1,72
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	3,20	0,43	1,24	0,89
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	3,90	5,21	1,67	1,52
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	1,23	0,13	0,42	1,16
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	3,84	2,33	1,57	2,99
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	-0,13	-1,03	-0,95	0,21
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	2,06	-0,35	0,52	-0,26
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	2,41	3,29	2,08	0,48
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	0,28	0,72	1,73	2,19
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	1,05	0,65	1,70	0,83
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	1,78	0,29	1,35	1,18
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	1,93	0,68	0,49	0,33
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	1,60	0,39	0,74	1,28

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen triwulanan (q to q) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t terhadap Triwulan t -1 /
Producer price inflation quarterly (q to q) is percentage change of PPIs quarter t to quarter t-1

Lampiran/Appendices 3. Indeks Harga Produsen Tahunan (y on y)
Producer Price Index Yearly (y on y), 2011-2014

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2011			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	11,43	11,28	10,33	7,91
1. Pertanian/Agriculture	7,72	7,38	6,46	5,98
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	10,02	10,02	9,92	9,60
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	8,73	7,08	4,64	3,54
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3,94	3,94	2,01	1,46
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	5,08	4,64	3,57	2,76
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	6,31	7,80	8,67	9,83
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	27,71	33,61	26,30	14,34
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	32,66	39,62	30,39	15,86
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1,96	2,61	5,09	5,55
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	9,32	8,02	8,34	7,12
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	26,31	15,69	9,85	-2,02
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	1,06	0,04	2,44	2,32
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	9,44	9,15	10,17	10,68
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	4,84	4,59	4,62	3,69
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	3,79	5,71	6,04	5,99
f. Industri Pemintalan dan Pertununan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	3,70	4,16	4,70	4,29
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	21,89	20,17	20,98	8,66
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	2,20	-0,69	15,79	30,63
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	9,31	8,99	7,59	2,43
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	-2,78	-3,28	0,22	-2,77
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	8,71	3,33	1,71	4,01
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	7,27	13,72	15,25	16,53
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	17,03	14,32	10,18	5,52
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	5,64	5,79	7,95	8,44
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	2,85	3,68	2,39	1,19
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	7,65	4,92	5,46	4,44
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	2,21	3,31	2,61	3,08
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	3,38	2,13	12,27	17,02
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	7,42	9,80	5,89	16,33

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen tahunan (y on y) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t Tahun n terhadap Triwulan t Tahun n-1 /
Producer price inflation yearly (y on y) is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1

Lanjutan Lampiran/Continued Appendices 3

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2012			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
Umum/General	5,65	4,19	2,73	2,17
1. Pertanian/Agriculture	5,54	5,42	3,53	2,53
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	10,07	9,17	4,36	2,65
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	1,35	2,52	2,71	1,97
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,25	2,87	3,42	3,01
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2,12	1,77	2,00	2,10
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	4,80	5,62	5,30	3,68
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	9,92	-1,01	-1,68	-2,88
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	10,13	-2,31	-2,78	-4,44
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	8,50	8,10	5,39	7,03
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	4,69	5,10	3,50	3,21
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	-7,77	-1,91	0,37	2,18
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	2,00	2,85	0,00	0,38
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	9,53	7,65	4,03	2,20
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	6,73	6,61	6,53	6,75
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	4,59	3,68	3,68	3,87
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	4,35	3,68	4,28	4,46
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	0,44	0,89	2,81	5,84
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	30,28	34,15	19,09	5,55
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	9,32	4,19	5,08	3,77
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	8,22	9,59	9,99	11,10
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	0,66	0,36	-0,90	-1,19
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	14,62	9,07	8,09	5,70
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	-2,88	-0,89	-3,47	-3,90
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	8,93	9,35	9,63	10,39
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	-1,38	-2,00	-2,16	2,36
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	1,66	3,40	1,36	1,54
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	1,67	1,92	1,49	5,93
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	13,26	15,97	5,36	1,18
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	16,70	12,84	9,05	3,85

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen tahunan (y on y) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t Tahun n terhadap Triwulan t Tahun n-1 / *Producer price inflation yearly (y on y) is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1*

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendices 3*

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2013			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	2,15	1,79	4,61	6,45
1. Pertanian/Agriculture	3,16	2,62	4,39	5,44
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	3,47	2,27	3,93	4,24
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	1,27	1,27	2,02	5,81
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3,03	3,14	6,54	6,97
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	3,39	3,77	5,75	6,30
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	7,38	5,19	5,90	7,42
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-8,81	-12,32	-7,38	-6,08
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-11,16	-15,16	-9,51	-8,05
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	7,33	5,68	5,23	5,14
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	4,52	4,80	7,30	9,44
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	6,15	10,01	13,72	17,93
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	0,82	0,78	2,44	4,43
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	3,51	3,91	5,09	6,78
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	5,89	4,57	2,97	3,96
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	6,58	5,92	6,49	10,47
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	3,54	4,44	6,60	10,68
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	7,13	7,80	11,15	13,83
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	3,37	2,57	3,98	5,51
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	1,69	3,14	1,00	2,83
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	8,55	12,36	13,49	13,33
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	5,62	6,69	15,79	20,35
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	2,79	1,52	4,03	6,75
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	-0,87	-2,53	2,82	3,55
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	8,23	9,16	9,06	7,48
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	4,18	3,52	3,42	3,76
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	2,62	1,79	3,14	3,91
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	8,66	8,00	12,48	14,09
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	1,97	1,60	2,10	3,00
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	2,31	4,47	7,48	10,54

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen tahunan (y on y) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t Tahun n terhadap Triwulan t Tahun n-1 /
Producer price inflation yearly (y on y) is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1

Lanjutan Lampiran/Continued Appendices 3

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2014			
	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
Umum/General	6,22	7,52	4,85	3,18
1. Pertanian/Agriculture	6,45	7,16	5,82	6,78
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	5,03	6,55	5,24	8,49
b. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	9,63	9,17	7,84	4,47
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,40	6,78	4,57	4,95
d. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,90	7,02	6,20	6,85
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	6,47	6,77	6,17	5,21
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-7,55	0,59	-5,27	-11,77
a. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-9,94	-0,69	-7,60	-15,60
b. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	6,02	7,12	6,64	7,27
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	9,09	8,96	6,48	4,89
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/ <i>Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry</i>	14,53	11,81	5,95	2,93
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/ <i>Milk and Dairy Food Industry</i>	5,02	5,71	5,52	4,02
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/ <i>Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry</i>	8,44	8,52	6,21	7,94
d. Industri Makanan Lainnya/ <i>Other Food Industry</i>	4,90	6,42	6,30	5,83
e. Industri Minuman dan Rokok/ <i>Beverage and Cigarettes Industry</i>	8,57	9,63	9,29	6,52
f. Industri Pemintalan dan Pertenuan Tekstil/ <i>Textile Spinning and Weaving Industry</i>	10,32	8,70	5,53	2,21
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/ <i>Wearing Apparel and Footwear Industry</i>	11,55	9,42	6,07	5,00
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/ <i>Sawn and Processed Timber Industry</i>	9,28	9,24	7,87	5,87
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/ <i>Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry</i>	5,33	9,61	12,62	12,83
j. Industri Pupuk/ <i>Fertilizers Industry</i>	11,24	5,85	3,79	2,97
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry</i>	18,83	20,02	11,97	11,15
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/ <i>Refinery Oil and Gas Industry</i>	5,54	4,19	0,55	-1,90
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/ <i>Rubber and Plastics Products Industry</i>	4,15	4,79	3,52	1,97
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	7,90	8,30	8,87	8,49
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	2,28	2,42	5,67	5,00
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	2,53	3,08	3,82	4,29
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	13,20	13,98	9,97	4,67
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	4,23	4,95	4,31	3,46
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	11,61	9,33	6,34	4,07

Catatan/Notes: Inflasi harga produsen tahunan (y on y) adalah persentase perubahan IHP Triwulan t Tahun n terhadap Triwulan t Tahun n-1 /
Producer price inflation yearly (y on y) is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

ISBN . 978-979-064-801-2



9 789790 648012